

PRAKTIKUM BIOPSI JARUM HALUS (FNAB)

BLOK NEOPLASMA

Penulis: dr. Dian Yuliartha Lestari, SpPA

I. Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan SNPPDI yang dikeluarkan oleh KKI tahun 2019, maka tingkat kompetensi pemeriksaan klinis biopsi jarum halus (FNAB) pada kasus kelenjar getah bening superfisial adalah 4.

II. Tujuan Belajar

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang pemeriksaan jarum halus
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan jarum halus pada alat peraga

III. *Prerequisite knowledge*

Sebelum memahami konsep pemeriksaan biopsi jarum halus pada kelenjar getah bening superfisial, mahasiswa harus:

1. Memahami anatomi kelenjar getah bening superfisial
2. Memahami dasar-dasar indikasi pemeriksaan jarum halus (fnab)
3. Mampu mengidentifikasi peralatan yang digunakan untuk biopsi jarum halus
4. Mampu melakukan pemeriksaan biopsi jarum halus
5. Mampu mengenali komplikasi pemeriksaan biopsi jarum halus
6. Dst

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Luring :

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes dan Pengantar	35 menit	Soal dan PTT	Dosen
Demo dan Mandiri	2x50 menit	Pelaksanaan pada alat peraga	Dosen
Post tes	15 menit	Soal dan PTT	Dosen

Daring

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes dan Pengantar	35 menit	Soal dan PTT	Dosen

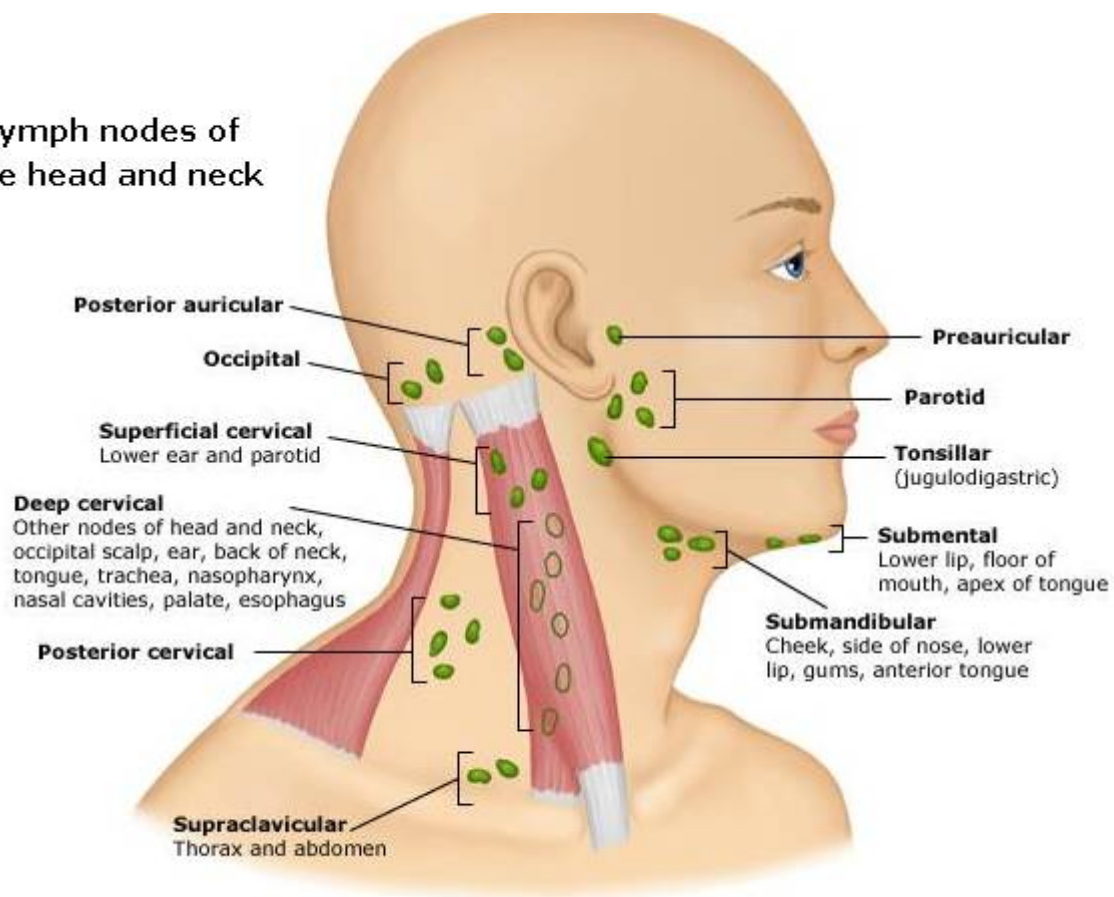
Demo	2x50 menit	Pelaksanaan pada alat peraga lewat video dan penjelasan tahapan-tahapan lewat PTT	Dosen
Post tes	15 menit	Soal dan PTT	Dosen

V. Sumber belajar

Anatomi kelenjar getah bening superfisial

Kelenjar getah bening yang tersering untuk dilakukan FNAB adalah kelenjar getah bening pada daerah leher

Lymph nodes of the head and neck



Gambar Anatomi kelenjar getah bening

Indikasi dilakukan FNAB

Dapat Dilakukan pada :

- Tumor-tumor permukaan
- Tumor organ dalam → dengan tuntunan CT scan, USG

Keuntungan :

- Tidak traumatik
- Tidak perlu anestesi

- Tidak perlu ruangan khusus

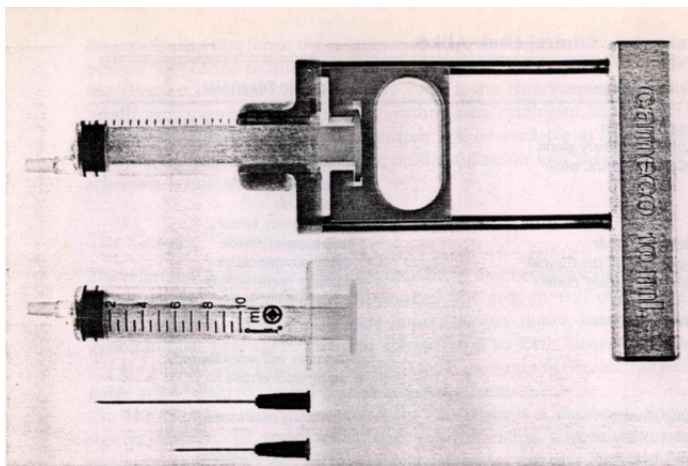
→ **Diagnosis Pre Operatif**

Alat-alat yang dibutuhkan

1. needle ukuran 27G, 26G, 25G
2. aspirator gun
3. spuit 15 cc
4. Obyek glass
5. Alcohol swab

Prosedur tata cara pemeriksaan

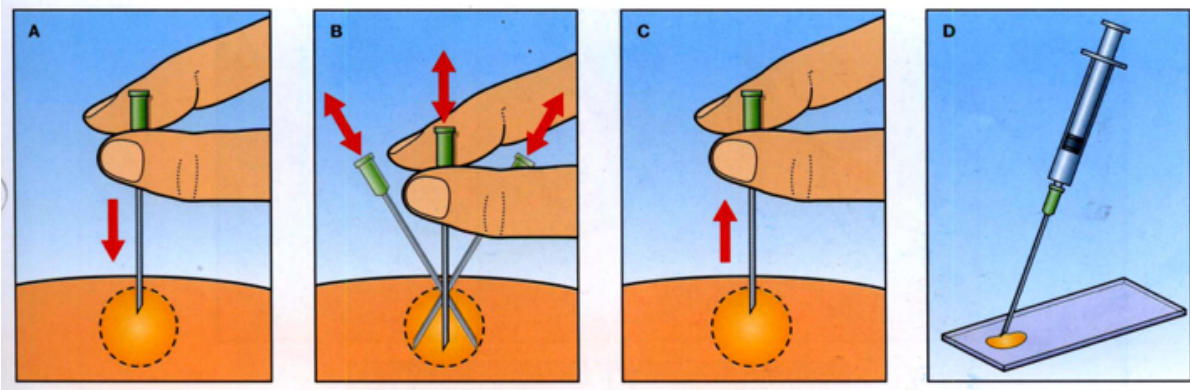
1. Melakukan Informed consent pada pasien
2. Menyiapkan alat yang dibutuhkan (gambar 1)
3. Melakukan pemeriksaan fisik tumor yang akan dilakukan biopsi
4. Fiksasi tumor dengan tangan (gambar 2)
5. Masukkan needle dan aspirasi sel (gambar 3)
6. Semprotkan pada obyek glass (gambar 4)
7. Buat sediaan kering



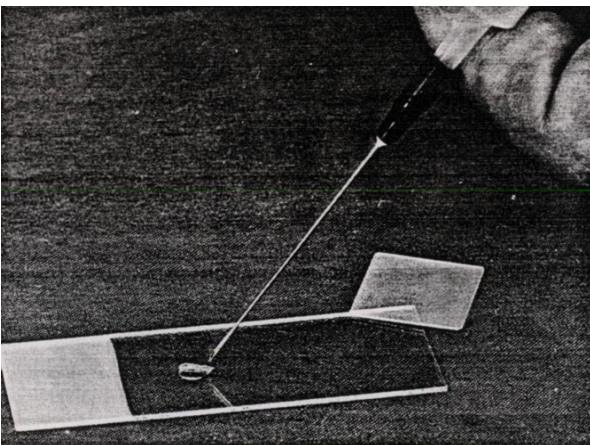
gambar 1. Alat yang dibutuhkan



gambar 2. Fiksasi tumor dan melakukan biopsi



gambar 3. Aspirasi sel



gambar 4. Pembuatan sediaan kering

VI. PENILAIAN

1. Mahasiswa mampu melakukan FNAB pada spesimen (alat peraga) yang dianjurkan

Checklist penilaian :

No	Tindakan	Nilai
----	----------	-------

1	Menyapa dan mengenalkan diri	
2	Menjelaskan tujuan tindakan (informed consent)	
3	Menyiapkan alat yang dibutuhkan	
4	Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik tumor yang akan dilakukan biopsi	
5	Fiksasi tumor dengan tangan	
6	Masukkan needle dan aspirasi sel	
7	Semprotkan pada obyek glass	
8	Buat sediaan kering	
	TOTAL	

Keterangan nilai :

1 : dilakukan

0 : tidak dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

1. Kumar, Vinay. Abba, Abul. Aster, Jon. 2018. Robbin, Basic Pathology 10th edition. Elsevier.
2. Rosai. 2011. Rosai and Ackerman : Surgical Pathology 10th edition. Elsevier